

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses dengan metode-metode tertentu, sehingga orang akan memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Pendidikan juga merupakan sebuah kegiatan yang bersifat kelembagaan seperti sekolah yang di pergunakan untuk menyempurnakan perkembangan individu dalam menguasai pengetahuan, kebiasaan, sikap dan sebagainya (Arsyad, 2014). Pendidikan hadir di setiap aspek kehidupan manusia sebagai wadah dalam membentuk pribadi yang lebih baik. Pribadi yang lebih baik merupakan pribadi yang mempunyai kecerdasan intelektual dan kecerdasan spiritual serta keterampilan lainnya. Tujuan pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang di harapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan (Fallis, A.Gnursalam2016, 2013).

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar berlaku prinsip tidak mengenal batas dimensi, ruang dan waktu artinya di manapun dan kapanpun tidak mengenal batas waktu untuk belajar (Ismiyati, 2017). Belajar sangatlah penting karena dengan belajar siswa akan mengalami perubahan tingkah laku baik secara langsung maupun tidak langsung dengan pengalaman yang di peroleh di dalam proses belajar tersebut (nurfitriannah & faridatul, 2013). Setiap orang memang mudah dalam belajar, tapi kebanyakan orang terkadang mengalami kesulitan untuk konsistensi dalam belajar, hal ini dipengaruhi oleh sejauh mana tingkat motivasi belajar siswa. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dan guru. Bagi siswa pentingnya motivasi adalah menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya, mengarahkan kegiatan belajar, membesarkan semangat belajar, menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja (di sela-sela jam istirahat dan bermain) yang berkesinambungan (Emda, 2018).

Matematika sebagai salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal yang memegang peran penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Di samping itu, matematika merupakan pengetahuan dasar yang di perlukan oleh peserta didik untuk menunjang keberhasilan belajarnya dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Matematika bagi pendidikan dasar, pada umumnya tidak disukai dan di takuti karena di anggap sukar oleh siswa (Pratomo, 2010). Sehingga, hal ini dapat mempengaruhi perkembangan belajar matematika dan menurunnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Matematika sebagai ilmu dasar dari segala bidang, merupakan hal yang sangat penting untuk di pelajari dan merupakan ilmu yang mendasari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Oramas, 2016). Oleh sebab itu matematika perlu di ajarkan mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat saat ini, di perlukan sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global. Kompetisi akan menjadi prinsip hidup dalam suatu masyarakat, karena keadaan dunia yang terbuka dan bersaing untuk mengejar kualitas dan keunggulan. Kemampuan manusia beradaptasi di landasi oleh kemampuan berpikirnya yang melahirkan teknologi dan bentuk kehidupan sosial budayanya. Pembelajaran matematika perlu di rancang agar dapat mengakomodasi berbagai karakteristik siswa (Nurjan, 2016).

Motivasi merupakan kunci dan unsur penting dalam belajar baik bagi siswa maupun bagi guru. (Astuti, 2010) mengemukakan bahwa motivasi belajar berfungsi untuk mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan dan menyeleksi perbuatan mana yang akan di lakukan. Motivasi belajar juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi belajar. Motivasi belajar dapat di artikan sebagai kekuatan siswa yang menimbulkan adanya kemauan dalam melaksanakan kegiatan belajar (Wahab, 2005). Motivasi belajar yang tinggi sangatlah penting bagi siswa, dengan motivasi yang tinggi siswa akan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya siswa yang mempunyai motivasi rendah akan bermalas-malasan untuk mengikuti pelajaran (Wahab, 2005). Peran guru dalam kondisi ini sangatlah penting untuk menjadi sosok bagi siswa dalam menumbuhkan motivasi belajarnya (Irlane Maia De Oliveira, 2017). Guru dalam menentukan metode pelajaran yang akan di gunakan hendaknya di sesuaikan dengan

materi yang di ajarkan di karenakan hal itu sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa (Hakiki, 2013).

Motivasi belajar adalah salah satu faktor utama agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan tujuan pembelajaran tercapai serta hasil yang di peroleh juga optimal. kurangnya motivasi belajar yang di miliki siswa pada kegiatan pembelajaran akan berdampak buruk bagi siswa itu sendiri (Yessi Anggrayni, 2011). siswa tertarik dan bermotivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh dari guru Mata Pelajaran Matematika di SMPK Santa Theresia Kupang, dari beberapa siswa masih terlihat ada yang belum serius dalam belajar matematika, masih mengalami kesulitan dalam belajar matematika, dan tidak bersemangat dalam menerima pelajaran matematika di kelas, hal itulah yang menjadi permasalahan peneliti sehingga peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang **“Analisis Motivasi Siswa SMP Dalam Mempelajari Matematika”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana Motivasi Siswa SMP Dalam Mempelajari Matematika ? ”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa SMP dalam mempelajari Matematika.

D. Manfaat

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan gambaran pada proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran matematika.

b. Bagi Penulis Sebagai Calon Guru

Agar dapat mengetahui pentingnya motivasi bagi kelancaran proses belajar mengajar dan menjadikan motivasi sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam keberhasilan proses belajar mengajar.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menyadarkan siswa tentang pentingnya motivasi dalam belajar khususnya pada pelajaran matematika sehingga hasil belajar matematika dapat meningkat.

E. Batasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahpahaman istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut :

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah salah satu faktor utama agar siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, dan tujuan pembelajaran tercapai serta hasil yang di peroleh juga optimal.

2. Motivasi belajar Matematika

Motivasi belajar matematika adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang dipengaruhi baik dari dalam maupun dari luar yang menimbulkan dorongan untuk belajar matematika.